

**INTERNALISASI NILAI-NILAI *SOFT SKILL* DALAM
PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI SMK BATIK 1 SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:
AISAH DESI SULISTYANI
A210140165**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**INTERNALISASI NILAI-NILAI *SOFT SKILL* DALAM PEMBELAJARAN
AKUNTANSI DI SMK BATIK 1 SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

AISAH DESI SULISTYANI

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the end.

Drs. Budi Sutrisno, M.Pd.

NIDN. 130887225

HALAMAN PENGESAHAN

**INTERNALISASI NILAI-NILAI *SOFT SKILL* DALAM PEMBELAJARAN
AKUNTANSI DI SMK BATIK 1 SURAKARTA**

Oleh:

AISAH DESI SULISTYANI

A210140165

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Senin, 22 Juli 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. **Drs. Budi Sutrisno, M.Pd**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dra. Titik Asmawati, S.E., M.Si**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dr. Suyatmini, S.E., M.Si**
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,



Prof. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis di acu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



Aisah Desi Sulistyani

A210140165

INTERNALISASI NILAI-NILAI *SOFT SKILL* DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI SMK BATIK 1 SURAKARTA

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Nilai-nilai *soft skill* yang ditanamkan pada siswa dalam pembelajaran Akuntansi di SMK Batik 1 Surakarta. 2) Bagaimana proses penanaman nilai-nilai *soft skill* dalam pembelajaran akuntansi di SMK Batik 1 Surakarta. 3) Kendala dan hal-hal yang mendukung dalam penanaman *soft skill* siswa dalam pembelajaran akuntansi di SMK Batik 1 Surakarta. Subyek dalam penelitian ini adalah Guru Akuntansi yang bernama Ibu Siti Romlah, S.Pd, M.Si. dan siswa kelas X Akuntansi SMK Batik 1 Surakarta. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dengan metode kualitatif deskriptif menggunakan desain etnografi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah obeservasi, wawancara, dan dokumentasi, serta uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Ditemukan tima nilai-nilai *soft skill* yang ditanamkan di SMK Batik 1 Surakarta, yaitu nilai kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, percaya diri, dan kreatif. 2) Proses dalam menanamkan nilai-nilai *soft skill* di SMK Batik 1 Surakarta yaitu a) Melibatkan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti percaya diri untuk menyampaikan pendapat; b) Guru membangkitkan motivasi siswa dengan memberikan nilai plus kepada siswa agar termotivasi untuk lebih aktif di kegiatan pembelajaran; c) Membiasakan siswa untuk disiplin, bertanggung jawab, komunikatif, teliti dan kreatif dalam mengerjakan soal, serta bisa dalam manajemen waktu. 3) Kendala dalam menanamkan nilai-nilai *soft skill* pada siswa di SMK Batik 1 Surakarta yaitu a) Masih terdapat siswa yang melihat jawaban dari temannya saat mengerjakan laporan; b) Masih terdapat siswa yang sering tidak masuk; c) Disaat mengerjakan soal masih terdapat siswa yang belum menuntaskan pekerjaan mereka. Sedangkan faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai *soft skill* adalah dukungan dari sekolah dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dan kerjasama antar warga sekolah dengan baik untuk saling menghargai, saling pengertian, dan saling mendukung.

Kata Kunci: *soft skill*, pembelajaran akuntansi, dunia pendidikan

Abstract

The purpose of this study was to find out: 1) Soft skill values instilled in students in accounting learning at Surakarta Batik 1 Vocational School. 2) How is the process of planting soft skills values in accounting learning at Surakarta Batik 1 Vocational School. 3) Constraints and things that support students' soft skills in accounting learning at Surakarta Batik 1 Vocational School. The subjects in this study were Accounting Teachers named Ibu Siti Romlah, S.Pd, M.Sc. and class X Accounting students at Batik 1 SMK in Surakarta. This type of research is qualitative, with descriptive qualitative methods using ethnographic design. Data processing

techniques in this study are observation, interview, and documentation, and data wetness test using technique triangulation. The results showed that: 1) It was found that the values of soft skills were instilled in the Surakarta Batik 1 Vocational School, namely the values of honesty, hard work, responsibility, confidence, and creativity. 2) The process of instilling soft skill values at Surakarta Batik 1 Vocational School, namely a) Involving students to be active in learning activities such as self-confidence to express opinions; b) The teacher raises student motivation by giving a plus to students so that they are motivated to be more active in learning activities; c) Familiarize students for discipline, responsibility, communicative, thorough and creative in working on the problem, and can be in time management. 3) Constraints in instilling soft skill values in students at Surakarta Batik 1 Vocational School, namely a) There are still students who see answers from their friends while working on reports; b) There are still students who often do not enter; c) While working on the problem there are still students who have not completed their work. While the supporting factors in instilling soft skills values are support from the school by holding extracurricular activities and collaborating among school members well for mutual respect, mutual understanding, and mutual support.

Keywords: soft skill, accounting learning, education world

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat dihindarkan oleh siapapun. Hal ini mengakibatkan adanya perubahan dan tuntutan baru dalam masyarakat, diantaranya adalah perubahan dalam kualifikasi permintaan sumber daya manusia di dunia kerja. Dalam memilih dan merekrut calon tenaga kerja untuk perusahaan akan membutuhkan kriteria-kriteria tertentu. Jika kriterianya sedikit dan kualifikasinya rendah maka akan mudah untuk didapatkan. Sedangkan, kualifikasi yang tinggi akan sulit untuk didapatkan. Beberapa kriteria dasar memilih calon tenaga kerja yang dibutuhkan suatu perusahaan yakni: (1) *capability*; (2) *capacity*; (3) *creativity*; (4) *character*; (5) *credibility*; (6) *commitment*; dan (7) *compability*, Ilham Rizqi Sasmita (2013).

Menurut Z. Heflin Frinces (2011: 115) kemampuan sumber daya manusia yang berkualitas harus dapat direfleksikan dengan kemampuan sumber daya manusia yaitu untuk (1) mandiri; (2) profesional; (3) memberikan kontribusi dalam proses pembangunan; (4) menciptakan peluang usaha dan kerja; (5) melakukan terobosan dan rekayasa dalam berbagai hal yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Berbagai pendapat dari Direktur Eksekutif Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Agung Pambudi menjabarkan, ada tiga persoalan mikro yang menyebabkan

tidak sepadannya kualitas lulusan khususnya SMK dengan kebutuhan industri. Pertama, kurikulum SMK tidak dirancang sesuai dengan kebutuhan industri yang berkembang pesat. Kedua, kualitas lulusan SMK belum memenuhi standar perindustrian, banyak yang kurang terampil bahkan belum pernah praktek. Ketiga, terletak pada tenaga pengajar SMK yang kurang terampil dan fasilitas yang kurang memadai, Republika (2018).

Bowo Widodo dalam buku Pengembangan *Soft Skill* di Perguruan Tinggi (2008: 18), menyebutkan

Di dalam praktek proses seleksi karyawan yang dilakukan oleh perusahaan pada umumnya melakukan saringan berdasarkan pada aspek kemampuan berpikir logis dan analisis di tahap awal. Kemudian dilanjutkan dengan seleksi karakter dan sikap kerja, sementara pada proses seleksi akhir, baru dilakukan seleksi berdasarkan kemampuan teknis dan akademis calon pegawai tersebut. Terutama proses seleksi wawancara yaitu keterampilan komunikasi secara efektif, kemampuan berpikir kritis, keterampilan menghargai orang lain, sikap serta motivasi kerja.

Banyak peneliti yang membahas *soft skill* yang harus dimiliki pengusaha yaitu 98% dari mereka mengatakan keterampilan komunikasi yang penting dan 92% keterampilan kerja sama tim (Aly: 2014). Selain itu, terdapat lima *soft skill* utama yang harus dimiliki teknisi profesional (*professional engineers*) untuk sukses dalam karir yaitu *communication*, *creativity*, *adaptability*, *collaboration*, dan *leadership*. *Soft skill* memainkan peran yang sangat penting dalam membedakan teknisi (*engineers*) selama bekerja dalam pengembangan karir.

Berdasarkan penelitian di Harvard University Amerika Serikat ternyata kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skill*) saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*). Penelitian ini mengungkapkan, kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20% oleh *hard skill* dan sisanya 80% oleh *soft skill*, Agus Wibowo (2012:18).

Survey yang telah dilakukan dari beberapa perusahaan yang membutuhkan karyawan, 82 dari 100 kriteria yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah *soft skill* dan sisanya 12 adalah kemampuan teknis. Sehingga harus dapat disadari akan pentingnya *soft skill* untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus dari dunia pendidikan, Aas Suhendar (2015).

Di samping hal-hal tersebut di atas beberapa hal yang perlu dicermati dan dicatat adalah bagaimana negara-negara maju dapat mencetak dan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, salah satu diantaranya adalah dengan membentuk sistem pendidikan yakni: (1) dijaminnya otonomi penuh lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi penyelenggaraan proses belajar dan mengajar termasuk di dalam membuat kurikulum dan silabi; (2) pendidikan dan pengajaran, terutama pada tingkat dasar, menekankan pada pembentukan cara berpikir dari pada berusaha agar anak hanya menghafal apa yang diajarkan di dalam kelas; (3) kemandirian organisasi atau institusi pendidikan untuk merancang dan mendayagunakan serta mempromosikan sumber daya manusia lembaga pendidikan secara mandiri tanpa harus adanya intervensi dan keterlibatan pihak pemerintah, Z. Heflin Frinces (2011: 58).

Pendidikan merupakan perantara untuk penyiapan sumber daya manusia sudah seharusnya diorientasikan sesuai dengan kondisi dan tuntutan tersebut agar mengikuti perkembangan yang terjadi. Sementara kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah biasanya diambil langsung dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Berdasarkan penelitian Pengembangan Aspek *Soft Skill* melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Cooperative* siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Gombong, diketahui bahwa dalam aspek *soft skill* siswa masih perlu ditingkatkan. Seperti penggunaan metode ceramah, ternyata kurang membangkitkan aspek *soft skill* siswa. Dalam proses pembelajaran tersebut siswa hanya menulis, melihat dan mendengarkan saja. Kurangnya kegiatan interaksi sosial antar siswa, sehingga proses pembelajaran di kelas belum bisa mengembangkan aspek *soft skill*, Muhammad Irfan Arvianto (2014).

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pengembangan *soft skill* adalah tidak semua pendidik mampu memahami dan menerapkan *soft skill*, banyak pendidik belum mengetahui karakteristik *soft skill* yang dimiliki oleh peserta didik dan belum adanya prosedur baku dalam mengevaluasi tingkat keberhasilan pendidikan *soft skill* yang telah diberikan, Arnata & Surjoseputro (2014: 2). Sebagai langkah awal, pemerintah pendidikan harus mampu menerapkan, mengembangkan, mengajarkan,

dan mengevaluasi penerapan *soft skill* melalui perubahan kurikulum. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kelancaran dan kemudahan pengembangan *soft skill* didukung oleh pemahaman pendidik terhadap *soft skill*.

Berdasarkan pada kenyataan di atas, maka *soft skill* tentu harus mendapat perhatian lebih untuk dapat dikembangkan dalam dunia pendidikan. Namun, untuk merubah kurikulum juga tidak semudah membalik telapak tangan. Maka dari itu pendidik seharusnya mengembangkan *soft skill* di saat proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran Akuntansi di SMK. Usaha guru akuntansi dalam mengembangkan *soft skill* siswa kelas XI SMK Batik 1 Surakarta yaitu dengan mengoptimalkan interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, serta guru dengan siswa dan lingkungan.

Dengan melihat permasalahan di atas peneliti dapat mengetahui betapa pentingnya nilai-nilai *soft skill* dalam dunia kerja, sehingga peneliti tertarik mengangkat masalah tersebut dalam judul penelitian “INTERNALISASI NILAI-NILAI *SOFT SKILL* DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI SMK BATIK 1 SURAKARTA”.

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, skema, dan gambar yang bertujuan mendapatkan informasi selengkap mungkin mengenai data yang diinginkan. Desain penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan kebudayaan (etnografi) yang bersifat deskriptif analitik. Penelitian yang bersifat deskriptif analitik mengungkapkan bahwa data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk uraian naratif. Penelitian ini mengungkapkan nilai-nilai *soft skill* yang diterapkan di dalam pembelajaran akuntansi di SMK Batik 1 Surakarta untuk mengetahui nilai-nilai *soft skill* apa yang ditanamkan untuk mengembangkan *soft skill* siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Nilai-nilai *soft skill* yang ditanamkan pada siswa dalam pembelajaran akuntansi.

Guru sebagai salah satu komponen dalam sistem pembelajaran memiliki peran penting dalam menentukan arah dan tujuan dari suatu proses pembelajaran. Kemampuan yang dikembangkan tidak hanya ranah kognitif dan psikomotorik semata yang ditandai dengan penguasaan materi pelajaran dan keterampilan, melainkan juga ranah kepribadian peserta didik (*soft skill*). Dalam hal ini untuk mencapai tujuan tersebut guru akuntansi kelas X di SMK Batik 1 Surakarta telah menanamkan nilai-nilai *soft skill* dalam pembelajaran akuntansi yaitu jujur, kerja keras, tanggung jawab, percaya diri, dan kreatif.

Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widarto (2012) dengan judul penelitian “Pendidikan *Soft Skill* dan *Hard Skill* bagi Siswa SMK untuk Menyiapkan Tenaga Kerja Terampil”. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di beberapa SMK di Yogyakarta dan CV Karya Hidup Sentosa Yogyakarta sikap *soft skill* yang ditanamkan di SMK dan tenaga kerja yang dibutuhkan yaitu kejujuran, rasa percaya diri, keteguhan hati, kerja sama, komunikasi, berorganisasi, kepemimpinan, kreativitas, etika, tanggung jawab, *entrepreneurship*.

Berdasarkan hasil penelitian Widarto (2012) dengan judul penelitian “Pendidikan *Soft Skill* dan *Hard Skill* bagi Siswa SMK untuk Menyiapkan Tenaga Kerja Terampil” dapat mendukung penelitian ini. Hal ini terlihat dengan adanya kesamaan dari kedua penelitian tersebut yaitu nilai-nilai *soft skill* yang ditanamkan pada siswa SMK terdiri dari nilai kejujuran, rasa percaya diri, kreatif, dan tanggung jawab. Namun perbedaan dari kedua penelitian ini adalah nilai-nilai *soft skill* lain yang ditanamkan pada siswa SMK di penelitian ini adalah nilai kerja keras. Sedangkan, pada penelitian Widarto (2012) nilai-nilai *soft skill* lain yang ditanamkan pada siswa SMK yaitu nilai keteguhan hati, komunikasi, berorganisasi, kepemimpinan, etika, dan *entrepreneurship*.

3.2 Proses penanaman nilai-nilai *soft skill* dalam pembelajaran akuntansi.

Cara menanamkan nilai-nilai *soft skill* harus melibatkan siswa untuk aktif berupa memotivasi siswa untuk berani bertanya dan memberikan pendapat dalam kegiatan

pembelajaran. Menumbuhkan nilai-nilai yang dapat diselaraskan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Siti Romlah saat proses pembelajaran akuntansi juga mengingatkan siswa untuk teliti dan kreatif dalam mengerjakan soal. Sehingga dengan membiasakan hal tersebut tidak hanya *hard skill* saja yang akan terlatih tetapi *soft skill* juga akan terlatih.

Mangacu pada penelitian Fani Setiani (2016) dengan judul penelitian “Mengembangkan *Soft Skill* Siswa melalui Proses Pembelajaran”. Dari penelitian yang telah dilakukan SMK di kota Bandung dapat disimpulkan upaya mengembangkan *soft skill* siswa adalah dengan mengajak siswa agar aktif yang dimaksud meliputi membaca, menulis, berdiskusi, tanya jawab. Kemudian, menarik minat dan perhatian siswa, membangkitkan motivasi siswa, menerapkan prinsip individualitas, dan peragaan dalam pengajaran merupakan wahana yang efektif untuk meningkatkan *soft skill* siswa SMK.

Berdasarkan hasil penelitian Fani Setiani (2016) yang berjudul “Mengembangkan *Soft Skill* Siswa melalui Proses Pembelajaran” dapat mendukung penelitian ini. Hal ini terlihat dengan adanya kesamaan dari kedua penelitian tersebut yaitu proses menanamkan nilai-nilai *soft skill* pada siswa yaitu melibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran seperti memotivasi siswa agar berani bertanya maupun menyampaikan pendapatnya saat proses pembelajaran. Namun perbedaan dari kedua penelitian ini adalah cara lain dalam proses menanamkan nilai-nilai *soft skill* dalam pembelajaran akuntansi adalah guru selalu mengingatkan siswa untuk teliti dan kreatif dalam mengerjakan soal. Sedangkan, pada penelitian Fani Setiani (2016) cara lain dalam menanamkan nilai-nilai *soft skill* dalam melalui proses pembelajaran yaitu menarik minat dan perhatian siswa, menerapkan prinsip individualitas, dan adanya peraga dalam pengajaran.

3.3 Kendala dan hal-hal yang mendukung dalam penanaman nilai-nilai *soft skill* dalam pembelajaran akuntansi.

Masih terdapat kendala dalam menanamkan nilai-nilai *soft skill* dalam pembelajaran akuntansi kendala yang menghambat dalam menanamkan nilai-nilai *soft skill* dalam pembelajaran akuntansi yaitu pertama, masih terdapat siswa yang jarang masuk.

Kedua, masih terdapat siswa yang mencontek jawaban siswa lain saat mengerjakan soal. Ketiga, terdapat siswa yang meninggalkan pekerjaan yang belum terselesaikan.

Selain kendala dalam menanamkan nilai-nilai *soft skill* pada siswa, ada pula faktor-faktor yang dapat mendukung dalam proses menanamkan nilai-nilai *soft skill* pada siswa dari hasil wawancara kepada guru akuntansi yaitu pertama, dukungan dari sekolah dengan mengadakan kegiatan pembelajaran yang ada di luar kegiatan pembelajaran seperti adanya kegiatan ekstrakurikuler. Kedua, kerjasama antar warga sekolah dengan baik untuk saling menghargai, saling pengertian, dan saling mendukung.

Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Firdaus (2017) dengan judul penelitian “Urgensi *Soft Skill* dan *Character Building* bagi Mahasiswa”. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan terdapat kendala yang dihadapi dalam upaya membangun karakter mahasiswa yaitu a) hilangnya kejujuran, seperti ketika ada pemimpin kelas yang menyampaikan biaya pembayaran fotocopy tugas dengan kisaran harga yang tidak sesuai; b) hilangnya rasa tanggung jawab; c) rendahnya disiplin; d) krisis kerja sama; e) krisis kepedulian.

Berdasarkan hasil penelitian Firdaus (2017) dengan judul penelitian “Urgensi *Soft Skill* dan *Character Building* bagi Mahasiswa” dapat mendukung penelitian ini. Apabila dibandingkan dengan penelitian ini terdapat kesamaan dalam kendala yang dihadapi dalam menanamkan nilai-nilai *soft skill* pada siswa yaitu pertama, kurangnya kejujuran yaitu masih terdapat siswa yang mencontek jawaban siswa lain saat mengerjakan soal; kedua, hilangnya rasa tanggung jawab yaitu terdapat siswa yang meninggalkan pekerjaan yang belum terselesaikan; dan ketiga, kurangnya disiplin yaitu masih terdapat siswa yang jarang masuk. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian firdaus yaitu menjelaskan tentang kendala yang dihadapi dalam membangun karakter mahasiswa dan solusi dalam upaya membangun karakter mahasiswa, sedangkan dalam penelitian ini menjelaskan tentang kendala dan faktor yang dapat mendukung dalam menanamkan nilai-nilai *soft skill* pada siswa.

4. PENUTUP

Berpijak dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai internalisasi nilai-nilai *soft skill* dalam pembelajaran akuntansi di SMK Batik 1 Surakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat lima nilai-nilai *soft skill* yang ditanamkan pada siswa oleh guru akuntansi kelas X akuntansi di SMK Batik 1 Surakarta, yaitu nilai kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, percaya diri, dan kreatif.
- b. Proses dalam menanamkan nilai-nilai *soft skill* pada siswa kelas X akuntansi di SMK Batik Surakarta yaitu a) Melibatkan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti percaya diri untuk menyampaikan pendapat; b) Guru membangkitkan motivasi siswa dengan memberikan nilai plus kepada siswa agar termotivasi untuk lebih aktif di kegiatan pembelajaran; c) Membiasakan siswa untuk disiplin, bertanggung jawab, komunikatif, teliti dan kreatif dalam mengerjakan soal, serta bisa dalam manajemen waktu.
- c. Kendala dalam menanamkan nilai-nilai *soft skill* pada siswa, yaitu a) Masih terdapat siswa yang melihat jawaban dari temannya saat mengerjakan laporan; b) Masih terdapat siswa yang sering tidak masuk; c) Disaat mengerjakan soal masih terdapat siswa yang belum menuntaskan pekerjaan mereka.

Sedangkan, faktor yang dapat mendukung dalam proses menanamkan nilai-nilai *soft skill* pada siswa yaitu pertama, dukungan dari sekolah dengan mengadakan kegiatan pembelajaran yang ada di luar kegiatan pembelajarann seperti adanya kegiatan ekstrakurikuler Kedua, kerjasama antar warga sekolah dengan baik untuk saling menghargai, saling pengertian, dan saling mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, M. “*Top 5 Must-Have Soft Skills for Professional Engineers*”. Diakses tanggal 10 Agustus 2018. (<https://www.linkedin.com/pulse/20140623195942-133431655-top-5-must-have-soft-skills-for-professional-engineers>).
- Arvianto, Muhammad Irfan. 2014. “*Pengembangan Aspek Soft Skills Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Cooperative Pada Mata Pelajaran Membubut Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Gombong*”. Fakultas Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta.

- Friences, Z. Heflin. 2011. *“Manajemen Sumber Daya Manusia Kiat Memenangkan Persaingan Global”*. Yogyakarta: Gradasi Media.
- Suhendar, ASS. *“Peranan Soft Skill dalam Dunia Kerja”*. Diakses tanggal 10 Agustus 2018. <https://aassuhendar45.wordpress.com/2015/03/04/peranan-soft-skill-dalam-dunia-kerja/>.
- Wibowo, Agus. 2012. Pendidikan Kewirausahaan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.